

**PENGARUH SUMBER BELAJAR AKUNTANSI DAN INTERAKSI
PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI DASAR
KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 6 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2019/2020**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

Nanda Lagan Betara

A210160018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH SUMBER BELAJAR AKUNTANSI DAN INTERAKSI
PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI DASAR
KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 6 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2019/2020**

Diajukan Oleh:

Nanda Lagan Betara

A210160018

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta
untuk dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 17 September 2020



Dr. Suyatmini, SE., M.Si.

NIDN. 0609065801

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH SUMBER BELAJAR AKUNTANSI DAN INTERAKSI
PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI DASAR
KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 6 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2019/2020

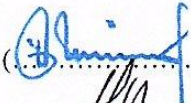
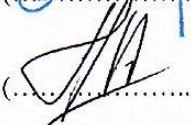
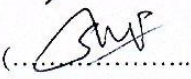
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nanda Lagan Betara

A210160018

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada hari Rabu, 30 September 2020
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dr. Suyatmini, SE., M.Si. (Ketua Dewan Penguji) 
2. Dra. Titik Asmawati, SE., M.Si. (Anggota I Dewan Penguji) 
3. Surya Jatmika, S.Pd., M.Pd. (Anggota II Dewan Penguji) 

Surakarta, 30 September 2020
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M.Hum

NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 17 September 2020

Yang membuat pernyataan,



Nanda Lagan Betara

A210160018

**PENGARUH SUMBER BELAJAR AKUNTANSI DAN INTERAKSI
PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI DASAR
KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 6 SURAKARTA**

TAHUN AJARAN 2019/2020

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh: 1) Sumber belajar akuntansi terhadap prestasi belajar akuntansi dasar kelas X Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta tahun ajaran 2019/2020, 2) Interaksi pembelajaran terhadap prestasi belajar akuntansi dasar kelas X Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta tahun ajaran 2019/2020, 3) Sumber belajar akuntansi dan interaksi pembelajaran secara bersama-sama terhadap prestasi belajar akuntansi dasar kelas X Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta tahun ajaran 2019/2020. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif survey. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 107 siswa, sampel diperoleh sebanyak 86 siswa dengan *proportional random sampling*. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi $Y = 39,436 + 0,558X_1 + 0,414X_2$. Kesimpulan yang diperoleh adalah: 1) Sumber belajar akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi dasar dengan sumbangan relatif sebesar 56,8% dan sumbangan efektif sebesar 27,1%. 2) Interaksi pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi dasar dengan sumbangan relatif sebesar 43,2% dan sumbangan efektif sebesar 20,6%. 3) Sumber belajar akuntansi dan interaksi pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi dasar dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 47,7%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata kunci: sumber belajar akuntansi, interaksi pembelajaran, prestasi belajar akuntansi dasar

Abstract

This study aims to examine the effect: 1) Accounting learning resources for basic accounting learning achievement in class X Accounting at SMK Negeri 6 Surakarta for the 2019/2020 school year, 2) Interaction of learning on basic accounting learning achievement in class X Accounting at SMK Negeri 6 Surakarta for the 2019/2020 school year. , 3) Sources of learning accounting and learning interactions together on basic accounting learning achievement in class X Accounting at SMK Negeri 6 Surakarta for the 2019/2020 school year. This research is a quantitative survey research. The population in this study were all 107 students of class X Accounting at SMK Negeri 6 Surakarta in the 2019/2020 school year, with a sample of 86 students obtained by proportional random sampling. The required data is obtained through questionnaires and documentation. The results of the regression analysis obtained the regression line equation $Y = 39.436 + 0.558X_1 + 0.414X_2$. The conclusions obtained are: 1) Accounting learning resources have a positive and significant effect on basic

accounting learning achievement with a relative contribution of 56.8% and an effective contribution of 27.1%. 2) The learning interaction has a positive and significant effect on basic accounting learning achievement with a relative contribution of 43.2% and an effective contribution of 20.6%. 3) Accounting learning resources and learning interactions have a positive and significant effect on basic accounting learning achievement with a determination coefficient (R^2) of 47.7%, while the rest is influenced by other variables.

Keywords: accounting learning resources, learning interactions, basic accounting learning achievement

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan yang mutlak bagi kehidupan manusia yang harus terpenuhi sepanjang hidupnya. Melalui pendidikan, orang lebih dapat mengoptimalkan bakat dan kemampuan yang mereka miliki. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) yang tercantum dalam bab I pasal 1 yang berbunyi:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari melalui lingkungan keluarga (pendidikan informal), lingkungan sekolah (pendidikan formal), dan lingkungan masyarakat (pendidikan nonformal). Melalui lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat seseorang secara langsung diajarkan bagaimana bersosialisasi dan berperilaku baik dalam kehidupan secara langsung. Namun pada era ini, pendidikan formal lebih penting bagi seseorang dalam mengasah kemampuan berfikir yang mereka miliki untuk mencapai sebuah keberhasilan. Menurut Mansyur (2009: 37) mengatakan bahwa pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Lembaga pendidikan formal (sekolah) merupakan lembaga yang berkewajiban memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam mendidik dan menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu usaha yang digunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah meningkatkan prestasi belajar siswa.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Pratiwi (2017) yang berjudul "Analisis Sumber Belajar dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017". Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran kewirausahaan. Penelitian lain yang berkaitan juga pernah dilakukan oleh Purba (2017) dengan judul penelitian " Pengaruh Interaksi Edukatif dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK 2 BM Yapim Simpang Kawat Tahun Pelajaran 2016/2017". Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara uji t (parsial) interaksi edukatif berpengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa.

Menurut Sugihartono et al (2007: 130) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah hasil pengukuran yang terwujud angka atau pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan mata pelajaran. Dalam belajar akuntansi, siswa tentunya harus menguasai dasar akuntansi terlebih dahulu, agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif untuk mencapai tujuan belajar yaitu prestasi belajar. Menurut Naim & Djazari (2019: 129) prestasi belajar akuntansi dasar merupakan hasil yang dicapai oleh peserta didik yang memperlihatkan tingkat keberhasilan dalam pencapaian tujuan dari proses pembelajaran akuntansi dasar.

Setiap siswa tentunya memiliki target masing-masing dalam belajar, sama halnya jika siswa ingin mencapai prestasi belajar akuntansi dasar yang tinggi. Namun, untuk mencapai hasil yang optimal bukanlah sesuatu yang mudah, perlu adanya kesadaran dari diri siswa itu sendiri. Prestasi belajar akuntansi dasar yang dicapai oleh siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari diri siswa (faktor internal) maupun dari luar siswa (faktor eksternal). Faktor internal diantaranya adalah minat, bakat, motivasi, tingkat intelegensi. Sedangkan faktor eksternal diantaranya adalah faktor lingkungan bagaimana siswa tersebut memanfaatkan sumber belajar yang ada. Sumber belajar dapat berupa pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan latar.

Munir (2008: 131) mengemukakan bahwa sumber belajar adalah bahan-bahan yang dapat dimanfaatkan dan diperlukan untuk membantu pengajar maupun peserta didik dalam proses pembelajaran. Sumber belajar secara umum yang digunakan

dalam kegiatan belajar mengajar adalah sumber belajar berupa buku teks. Namun, jika hanya buku teks yang digunakan kurang efektif karena masih banyak sumber belajar lainnya yang dapat dimanfaatkan sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar. Bahkan kebutuhan informasi akan sumber belajar di perpustakaan belum dikenal dan diketahui penggunaannya. Siswa lebih terpaku bahwa sumber belajar mereka yaitu guru mata pelajaran yang ada di dalam kelas. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Karwono & Mularsih (2017: 159) mengemukakan bahwa keadaan ini diperparah pemanfaatan buku sebagai sumber belajar juga masih bergantung pada kehadiran guru, kalau guru tidak hadir maka sumber belajar lain termasuk buku pun tidak dapat dimanfaatkan oleh peserta didik.

Menurut Miarso (2007: 154) proses pembelajaran didasarkan pada prinsip terjadinya interaksi secara optimal peserta didik dengan pendidik, peserta didik sendiri, serta peserta didik dengan sumber belajar termasuk lingkungan. Guru menjadi komponen utama dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga penguasaan materi pelajaran menjadi hal penting yang harus dikuasai oleh seorang guru. Guru menyampaikan sebuah materi akan menjadikan sebuah interaksi pembelajaran antara guru dengan siswa. Menurut Razak (2014: 123) mengemukakan bahwa interaksi belajar mengajar mengandung arti adanya kegiatan interaksi dari guru yang melaksanakan tugas mengajar disatu pihak, dengan warga belajar (siswa, anak didik/subjek belajar) yang sedang melaksanakan kegiatan belajar dipihak lain. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, interaksi pembelajaran menggambarkan hubungan timbal balik antara guru (sebagai fasilitator) dengan siswa (sebagai subjek belajar) dalam kegiatan belajar yang saling mempengaruhi sehingga terjadi kerelasian dari kedua belah pihak. Kerelasian tersebut bukan hanya tercipta dengan tujuan pembelajaran edukatif di sekolah, namun juga bertujuan pada perubahan tingkah laku menuju kedewasaan anak didik.

Berdasarkan hasil observasi tanggal 10 Januari 2020 yang dilakukan di SMK Negeri 6 Surakarta, siswa belum memanfaatkan sumber belajar secara optimal. Perpustakaan di sekolah terlihat sepi pengunjung, selain itu sekolah sudah memfasilitasi akses internet, tetapi tidak digunakan secara optimal oleh siswa. Siswa lebih terpaku kepada guru sebagai sumber utama belajar dibandingkan sumber belajar lainnya sebagai pendukung kegiatan pembelajaran. Padahal sumber belajar

tentunya harus dimanfaatkan dengan benar agar apa saja yang belum siswa ketahui, dapat menambah pengetahuan siswa sendiri.

Dalam pelajaran, guru harus mampu memahami siswa dengan segala konsekuensinya dan dituntut untuk dapat menjalin komunikasi yang efektif dengan siswa. Namun, saat guru sedang menjelaskan materi akuntansi dasar siswa belum dapat berinteraksi secara aktif dengan guru. Hal tersebut dapat dilihat ketika guru selesai menjelaskan materi akuntansi dasar, siswa masih kurang bersemangat dalam bertanya sehingga guru menganggap bahwa semua siswa telah faham akan materi yang disampaikan. Ketidakberanian siswa dalam bertanya tentunya dipengaruhi pada karakter siswa itu sendiri. Ada siswa yang aktif dan ada juga siswa yang kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Mengatasi siswa yang kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar, guru dalam berinteraksi harus mampu menempatkan dirinya pada pengelolaan kelas dan memahami karakter siswa yang berbeda-beda tersebut. Komunikasi yang baik dengan siswa tentu harus diciptakan guru sehingga akan membuat interaksi pembelajaran yang efektif.

Adapun penelitian sebelumnya dengan lokasi yang sama di SMK Negeri 6 Surakarta. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Setianto (2020) dengan judul penelitian "Pengaruh Pemanfaatan Bank Mini Dan Praktik Kerja Industri Terhadap Hasil Uji Kompetensi Keahlian Akuntansi Siswa Kelas XII SMK N 6 Surakarta". Penelitian yang berkaitan juga pernah dilakukan oleh Rahmawati (2019) dengan judul penelitian "Peningkatan Prestasi Belajar Materi Perbankan Dasar melalui Penerapan Belajar Kelompok pada Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi dan Keuangan di SMK N 6 Surakarta". Penelitian yang berkaitan juga pernah dilakukan oleh Puspita (2019) Penerapan Edmodo pada Pembelajaran Akuntansi di SMK N 6 Surakarta". Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Putra (2019) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK N 6 Surakarta".

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin meneliti lebih jauh tentang prestasi belajar akuntansi dasar yang diduga dipengaruhi oleh sumber belajar akuntansi dan interaksi pembelajaran, serta seberapa besar pengaruh masing-masing aspek terhadap prestasi belajar akuntansi dasar yang diraih siswa dengan subjek penelitian siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta. Maka dari itu peneliti mengambil

judul “Pengaruh Sumber Belajar Akuntansi dan Interaksi Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Kelas X Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta Tahun Ajaran 2019/2020”.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif survey. Menurut Harsono (2019: 53) populasi adalah himpunan atau semesta pembicaraan mengenai obyek yang terikat dengan subyek–subyek, yang memiliki karakteristik tertentu, dalam ruang pembicaraan dan waktu tertentu. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 107 siswa. Sampel penelitian ditentukan dengan tabel Krejcie dan Morgan dengan taraf kesalahan 5%, sehingga jumlah sampel penelitian adalah 86 responden. Teknik yang digunakan adalah *proportional random sampling*.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sumber belajar akuntansi (X_1) dan interaksi pembelajaran (X_2), sedangkan untuk variabel terikat adalah prestasi belajar akuntansi dasar (Y). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi, dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan responden untuk dijawab. Sebelum angket digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu diuji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Menurut Arikunto (2010: 211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Selain itu angket juga harus di uji reliabilitas untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan konsisten atau tidak.

Menurut Arikunto (2010: 211) reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, Koefisien Determinasi (R^2), Sumbangan Relatif (SR), dan Sumbangan Efektif (SE).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh: 1) Sumber belajar akuntansi terhadap prestasi belajar akuntansi dasar kelas X Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta tahun ajaran 2019/2020, 2) Interaksi pembelajaran terhadap prestasi belajar akuntansi dasar kelas X Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta tahun ajaran 2019/2020. 3) Sumber belajar akuntansi dan interaksi pembelajaran secara bersama–sama terhadap

prestasi belajar akuntansi dasar kelas X Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta tahun ajaran 2019/2020. Untuk mengetahui pengaruh pada variabel sumber belajar akuntansi, interaksi pembelajaran, dan prestasi belajar akuntansi dasar maka uji yang digunakan adalah uji prasyarat dan analisis regresi linier ganda.

Hasil analisis data untuk uji prasyarat yang pertama adalah uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang akan digunakan untuk memprediksi suatu konstruk terdistribusi normal atau tidak. Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka data dikatakan berdistribusi normal. Perhitungan normalitas menggunakan analisis *kolmogorov-smirnov*. Hasil data uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Rangkuman Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,78680537
Most Extreme Differences	Absolute	,084
	Positive	,084
	Negative	-,060
Test Statistic		,084
Asymp. Sig. (2-tailed)		,199 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa signifikansi residual atau *unstandardized predicted value* sebesar $0,199 > 0,05$ yang berarti data terdistribusi normal.

Hasil uji prasyarat data yang kedua adalah uji linieritas. Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak dengan kriteria signifikansi $> 0,05$. Hasil uji linieritas adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Rangkuman Hasil Uji Linieritas

Variabel	Signifikansi	Tingkat Kesalahan	Keterangan
Sumber Belajar Akuntansi	0,076	0,05	Linier
Interaksi Pembelajaran	0,139	0,05	Linier

Berdasarkan hasil uji linieritas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (*P Value Sig*) yang berada pada *Deviation from Linearity* untuk sumber belajar akuntansi sebesar 0,076 dan interaksi pembelajaran sebesar 0,139. Karena nilai signifikansi kedua variabel $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut memiliki hubungan linier.

Hasil uji prasyarat data yang ketiga adalah uji multikolonieritas. Uji multikolonieritas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi yang signifikan antar variabel independen dengan kriteria pengujian nilai *tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 . Hasil uji multikolonieritas adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Rangkuman Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	Toleransi	VIF	Keterangan
Sumber Belajar Akuntansi	0,443	2,256	Tidak ada multikolonieritas
Interaksi Pembelajaran	0,443	2,256	Tidak ada multikolonieritas

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* yang diperoleh $> 0,10$ dan nilai *VIF* < 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas.

Hasil uji prasyarat data yang keempat adalah uji heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variance dengan kriteria signifikansi $> 0,05$. Hasil uji heterokedastisitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Rangkuman Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig.	A	Keterangan
Sumber Belajar Akuntansi	0,108	0,05	Tidak terjadi heterokedastisitas
Interaksi Pembelajaran	0,061	0,05	Tidak terjadi heterokedastisitas

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sumber belajar akuntansi dan interaksi pembelajaran terhadap variabel RES_2 sebesar 0,108 dan 0,061 dimana keduanya $> 0,05$. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

Setelah uji prasyarat terpenuhi, langkah selanjutnya adalah analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui sumber belajar akuntansi (X_1) dan interaksi pembelajaran (X_2) terhadap prestasi belajar akuntansi dasar (Y). hasil analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Rangkuman Hasil Uji Regresi Linier Ganda

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Sig.
Konstanta	39,436		
Sumber Belajar Akuntansi	0,558	3,461	0,001
Interaksi Pembelajaran	0,414	2,735	0,008
F_{hitung}	37,887		
R^2	0,477		

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda di atas diperoleh persamaan $Y = 39,436 + 0,558X_1 + 0,414X_2$. Dari persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya variabel sumber belajar akuntansi (X_1) dan interaksi pembelajaran (X_2) secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap variabel prestasi belajar akuntansi dasar (Y).

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel sumber belajar akuntansi (b_1) adalah sebesar 0,558 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel sumber belajar akuntansi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi dasar. Berdasarkan uji t untuk variabel sumber belajar akuntansi diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,461 > 0,67742$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu sebesar 0,001 dengan sumbangan relatif sebesar 56,8% dan sumbangan efektif sebesar 27,1%. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2017) dengan hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran kewirausahaan. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik sumber belajar akuntansi yang digunakan akan semakin tinggi prestasi belajar akuntansi dasar siswa. Sebaliknya semakin rendah sumber belajar akuntansi yang digunakan siswa, maka semakin rendah prestasi belajar akuntansi dasar siswa tersebut.

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel interaksi pembelajaran (b_2) adalah sebesar 0,414 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel interaksi pembelajaran berpengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi dasar. Berdasarkan uji t untuk variabel interaksi pembelajaran diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,735 > 0,67742$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu sebesar 0,008 dengan sumbangan relatif sebesar 43,2% dan sumbangan efektif sebesar 20,6%. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lorenza (2018) dengan hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif interaksi pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik interaksi pembelajaran yang dilaksanakan akan semakin tinggi prestasi belajar akuntansi dasar siswa. Sebaliknya semakin rendah interaksi pembelajaran yang dilaksanakan, maka semakin rendah prestasi belajar akuntansi dasar siswa tersebut.

Hasil uji hipotesis ketiga berdasarkan uji keberartian regresi linier ganda atau uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $37,887 > 3,11$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. Hal ini berarti sumber belajar akuntansi dan interaksi pembelajaran secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi dasar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arzita (2017) dengan hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif motivasi belajar,

sumber belajar dan interaksi guru dan siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar akuntansi perusahaan jasa. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi variabel sumber belajar akuntansi dan interaksi pembelajaran akan diikuti peningkatan prestasi belajar akuntansi dasar, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel sumber belajar akuntansi dan interaksi pembelajaran akan diikuti penurunan prestasi belajar akuntansi dasar.

Sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,477, arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel sumber belajar akuntansi dan interaksi pembelajaran terhadap prestasi belajar akuntansi dasar adalah sebesar 47,7%, sedangkan sisanya 52,3% dipengaruhi oleh variabel lain. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel sumber belajar akuntansi memberikan sumbangan relatif sebesar 56,8% dan sumbangan efektif sebesar 27,1%. Variabel interaksi pembelajaran memberikan sumbangan relatif sebesar 43,2% dan sumbangan efektif sebesar 20,6%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan sumbangan efektif nampak bahwa variabel sumber belajar akuntansi memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap prestasi belajar akuntansi dasar dibandingkan variabel interaksi pembelajaran.

4. PENUTUP

Ada pengaruh yang positif dan signifikan sumber belajar akuntansi terhadap prestasi belajar akuntansi dasar dapat diterima. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,461 > 0,67742$ dengan nilai signifikansi sebesar $< 0,05$ yaitu 0,001 dengan sumbangan relatif sebesar 56,8% dan sumbangan efektif sebesar 27,1%. Ada pengaruh yang positif dan signifikan interaksi pembelajaran terhadap prestasi belajar akuntansi dasar dapat diterima. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,735 > 0,67742$ dengan nilai signifikansi sebesar $< 0,05$ yaitu 0,008 dengan sumbangan relatif sebesar 43,2% dan sumbangan efektif sebesar 20,6%. Ada pengaruh yang positif dan signifikan sumber belajar akuntansi dan interaksi pembelajaran terhadap prestasi belajar akuntansi dasar dapat diterima. Berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda uji F diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $37,887 > 3,11$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,477 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh sumber belajar akuntansi dan interaksi

pembelajaran terhadap prestasi belajar akuntansi dasar adalah sebesar 47,7%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu: 1) Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan menggunakan kuesioner, sehingga penulis tidak mengawasi secara langsung atas pengisian jawaban tersebut. Kemungkinan jawaban dari responden tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya dikarenakan kondisi-kondisi tertentu masing-masing responden. 2) Faktor pengaruh prestasi belajar akuntansi dasar terbatas pada variabel sumber belajar akuntansi dan interaksi pembelajaran, sehingga cakupannya kurang luas untuk dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. 3) Lingkup penelitian terbatas pada satu tempat saja yaitu siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta dan waktu yang digunakan peneliti terbatas, sehingga hasilnya tidak dapat dibandingkan dengan sekolahannya yang sejenis dan hasil penelitian kurang maksimal. Saran dari penelitian yang telah dilakukan yaitu: 1) Guru perlu meningkatkan sumber belajar akuntansi dan interaksi pembelajaran agar kegiatan belajar yang dilaksanakan lebih maksimal, 2) Siswa hendaknya memiliki kesadaran akan pentingnya sumber belajar dalam menunjang kegiatan pembelajaran di kelas dan siswa juga siswa lebih meningkatkan interaksi pembelajaran dengan guru agar kegiatan belajar-mengajar lebih efektif, 3) Kepala Sekolah untuk lebih meningkatkan sarana dan prasarana belajar dengan lengkap dan baik dalam upaya menciptakan generasi bangsa yang memiliki kepribadian yang baik, 4) Perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai faktor lain yang turut berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi dasar mengingat dalam penelitian ini hanya menganalisis sumber belajar akuntansi dan interaksi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arzita, N. E. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar, Sumber Belajar, dan Interaksi Guru Dan Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi thesis*, Universitas Negeri Yogyakarta.

Harsono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Sukoharjo: Jasmine.

Karwono & Mularsih, H. (2017). *Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.

- Lorenza, M. (2018). Pengaruh Interaksi Pembelajaran, Konsep Diri Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Pgri 3 Padang. *Skripsi thesis*. STKIP PGRI Sumatera Barat.
- Mansyur, A. S. (2009). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Miarso. Y. (2007). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan, Cetakan Ketiga*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Munir. (2008). *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: CV Alfabeta.
- Naim, Z. A. & Djazari, M. (2019). Pengaruh Kreativitas Belajar, Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi Dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. XVII, No. 1. <https://doi.org/10.21831/jpai.v17i1.26517> Diakses pada tanggal 19 Juli 2020 pukul 10.29 WIB.
- Pratiwi, R. D. (2017). Analisis Sumber Belajar dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi thesis*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Purba, P. H. (2017). Pengaruh Interaksi Edukatif dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK 2 BM Yapim Simpang Kawat Tahun Pelajaran 2016/2017. *Undergraduate thesis*, UNIMED.
- Puspita, R. W. (2019). Penerapan Edmodo pada Pembelajaran Akuntansi di SMK N 6 Surakarta. *Skripsi thesis*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Putra, R. S. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK N 6 Surakarta. *Skripsi thesis*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rahmawati, D. A. (2019). Peningkatan Prestasi Belajar Materi Perbankan Dasar melalui Penerapan Belajar Kelompok pada Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi dan Keuangan di SMK N 6 Surakarta. *Skripsi thesis*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Razak, A. R. (2014). Interaksi Pembelajaran Efektif untuk Berprestasi. *Jurnal PILAR*, Vol. 2(2), <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/article/view/466/408> Diakses pada tanggal 13 November 2019 pukul 23.42 WIB.
- Setianto, B. P. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Bank Mini Dan Praktik Kerja Industri Terhadap Hasil Uji Kompetensi Keahlian Akuntansi Siswa Kelas XII SMK N 6 Surakarta. *Skripsi thesis*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sugihartono, et al. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Undang-Undang Sisdiknas No 12. (2012).